

Analysis of Translation Techniques on ENFI's (恩菲) Organizational Structure Based on Job Training

Jessy¹, Novita Kristin Siagian^{2*}
Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Novita Kristin Siagian novitasiagian52@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Organizational Structure, Translation, Translation Techniques

Received : 22, July

Revised : 21, August

Accepted: 27, September

©2023 Jessy, Siagian: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research discusses translation techniques in the ENFI's (恩菲) organizational structure. This research aims to describe the types of translation techniques used in the translation results of ENFI's (恩菲) organizational structure by Mr. Zhang. In this study the theory used is the theory of translation techniques by Molina & Albir (2002). The research method used in this research is a qualitative descriptive method. The data source in this study is the ENFI's (恩菲) organizational structure document and its translation. The results showed that the types of translation techniques applied by Mr. Zhang to the ENFI's (恩菲) organizational structure were modulation, amplification, common equivalents, pure borrowing, reduction, generalization, literal, linguistic compression and discursive creation.

Analisis Teknik Penerjemahan Pada Struktur Organisasi ENFI (恩菲) Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan

Jessy¹, Novita Kristin Siagian^{2*}

Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Novita Kristin Siagian novitasiagian52@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Struktur Organisasi, Penerjemahan, Teknik Penerjemahan

Received : 22, July

Revised : 21, August

Accepted: 27, September

©2023 Jessy, Siagian: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang teknik penerjemahan pada struktur organisasi ENFI (恩菲). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis teknik penerjemahan yang digunakan dalam hasil terjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲) oleh Bapak Zhang. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori teknik penerjemahan oleh Molina & Albir (2002). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah dokumen struktur organisasi ENFI (恩菲) dan terjemahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis teknik penerjemahan yang diterapkan oleh bapak Zhang pada struktur organisasi ENFI (恩菲) adalah modulasi, amplifikasi, padanan lazim, peminjaman murni, reduksi, generalisasi, harfiah, kompresi linguistik dan kreasi diskursif.

PENDAHULUAN

Linguistik merupakan ilmu yang mengkaji atau menelaah hakekat bahasa yang secara umum dijadikan sebagai alat komunikasi oleh manusia (Kridalaksana: 1983). Objek kajian dari linguistik adalah bahasa. Sehubungan dengan objek kajian linguistik, bahasa yang terfokus dalam penelitian ini yaitu bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Bahasa pada hakikatnya merupakan sistem simbol yang bermakna, yang dijadikan sebagai alat komunikasi, penuangan gagasan serta emosi manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Chaer (2012: 33) mengemukakan bahasa merupakan sistem, berbentuk lambang atau simbol, bersifat arbiter, memiliki makna, unik, universal, dan bervariasi yang digunakan untuk melakukan interaksi sosial dan menggambarkan identitas penuturnya.

Suhardi (dalam Kushartati, 2005: 58) mengemukakan masyarakat yang bertemu menimbulkan adanya kontak bahasa yang menciptakan kedwibahasaan (bilingualism) maupun keanekabahasaan (multilingualism). Dengan adanya kontak antarbahasa tersebut menyebabkan munculnya ragam bahasa yang dipahami oleh kelompok penutur tersebut. Melihat situasi tersebut, dapat dipastikan bahwa faktor kedudukan sosial, geografis, situasi berbahasa, waktu, gaya, kultural, dan individual dapat menjadi faktor munculnya ragam bahasa. Wujud pemakaian bahasanya disebut dialek yang merupakan suatu ragam bahasa dengan penggunaan yang khas (Poedjodoedarmo 1983: 35 Via Atmawati 2003). Maka untuk terhubung dengan manusia lain yang memiliki ragam bahasa berbeda dibutuhkan suatu penerjemahan.

Newmark (1988: 5) mengemukakan bahwa penerjemahan merupakan suatu penyampaian pesan, maupun makna dari suatu teks ke bahasa lain. Secara sederhana, penerjemahan berarti proses menerjemahkan pesan, makna, maupun teks dengan padanan makna bahasa sumber dengan bahasa sasaran yang sesuai dengan struktur semantik. Adapun proses penerjemahan menurut Nida dan Taber (1969: 33) adalah tindakan penerjemah mencurahkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaannya untuk mengalihkan pesan dari Bsu ke Bsa. Prosesnya di bagi ke dalam tiga tahap, yaitu: 1) Menganalisa pesan Bsu, 2) Pengalihan, dan 3) Merekonstruksi ulang pesan dalam Bsa.

Kualitas terjemahan tidak lepas dari teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah. Karena, semakin tepat teknik yang digunakan dalam menerjemahkan maka akan semakin baik hasil terjemahannya. Penerapan teknik penerjemahan perlu mempertimbangkan siapa pembaca dan sasarannya. Oleh sebab itu, Hoed (2006) mengatakan bahwa langkah terpenting yang harus dilakukan sebelum menerjemahkan ialah harus melakukan penentuan siapa dan apa yang dibutuhkan oleh pembaca sasaran.

Terjemahan suatu profil perusahaan sangat sering dijumpai pada perusahaan-perusahaan swasta asing yang ada di Indonesia maupun perusahaan-perusahaan dalam negeri yang bekerja sama dengan perusahaan asing khususnya pada tempat dilakukannya Praktek Kerja Lapangan oleh penulis di PT.Wijaya Karya yang bekerja sama dalam proyek pembangunan smelter dengan perusahaan ENFI di Beijing.

Fokus pada penelitian ini adalah teknik penerjemahan dalam struktur organisasi ENFI (恩菲) oleh Bapak Zhang yang merupakan salah satu penerjemah yang dipekerjakan oleh Instansi tempat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan tahun 2021. Alasan dipilihnya penelitian pada stuktur organisasi ini bermula dari ditemukannya beberapa teknik penerjemahan yang menarik untuk diteliti dan penulis dapat berinnteraksi langsung dengan penerjemah. Dalam beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penerjemahan profile perusahaan, dokumen kontrak dan lain-lain, belum ada yang menganalisis teknik penerjemahan pada struktur organisasi dan kualitas terjemahannya.

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian ini menjadi “ Analisis Teknik Penerjemahan Pada Struktur Organisasi ENFI (恩菲) Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan”. Dari judul tersebut, rumusan masalah yang diambil adalah jenis teknik terjemahan Mandarin-Indonesia apa sajakah yang terdapat dalam terjemahan struktur organisasi ENFI oleh Bapak Zhang. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeksripsikan jenis teknik penerjemahan yang digunakan dalam hasil terjemahan struktur organisasi ENFI oleh Bapak Zhang.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknik Penerjemahan oleh Molina & Albir (2002)

Teknik penerjemahan adalah suatu cara yang digunakan oleh penerjemah untuk menganalisis dan mengklasifikasi suatu terjemahan yang sepadan dengan teks sumbernya (Molina & Albir, 2002). Teknik penerjemahan ini memiliki lima karakteristik, yakni 1) mempengaruhi hasil terjemahan, 2) digolongkan dengan membandingkan Bsu dan Bsa, 3) mempengaruhi unit mikro pada teks, 4) secara alamiah bersifat diskursif dan kontekstual atau tidak saling berkaitan tetapi berdasarkan konteks tertentu, dan 5) bersifat fungsional.

Molina & Albir (2002) mengklasifikasikan teknik penerjemahan menjadi 18 jenis. Jenis-jenis teknik yang dipaparkan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Adaptasi (*adaptation*)

Teknik ini dikenal dengan teknik adaptasi budaya. Teknik ini dilakukan dengan mengganti unsur-unsur budaya yang ada Bsu dengan unsur budaya yang mirip dan ada pada Bsa. Hal tersebut bisa dilakukan karena unsur budaya dalam Bsu tidak ditemukan dalam Bsa, ataupun unsur budaya pada Bsa tersebut lebih akrab bagi pembaca sasaran. Teknik ini sama dengan teknik padanan budaya.

2. Amplifikasi (*amplification*)

Teknik penerjemahan yang memberitahukan informasi secara terbuka atau menelaah informasi yang tidak terdapat dalam teks bahasa sumber (Molina dan Albir, 2002).

3. Peminjaman (*borrowing*)

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan meminjam kata atau ungkapan dari Bsu. Peminjaman itu bisa bersifat murni (*pura borrowing*) tanpa penyesuaian atau peminjaman yang sudah dinaturalisasi (*naturalized borrowing*) dengan penyesuaian pada ejaan ataupun

pelafalan. Kamus resmi pada Bsa menjadi tolak ukur apakah kata atau ungkapan tersebut merupakan suatu pinjaman atau bukan.

4. Kalke (*Calque*)

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan menerjemahkan frasa atau kata Bsu secara literal. Teknik ini serupa dengan teknik penerimaan (*acceptation*).

5. Kompensasi

Teknik penerjemahan yang menginformasi atau memberi pengaruh stilistik teks bahasa sumber pada tempat lain dalam bahasa sasaran karena tidak dapat diletakkan pada posisi yang sama seperti di dalam teks bahasa sumber (Molina & Albir, 2002)

6. Deksripsi (*description*)

Teknik penerjemahan dengan merubah istilah dengan deskripsi baik bentuk atau fungsinya (Molina & Albir, 2002). Teknik yang termasuk jenis ini antara lain padanan deskriptif (*descriptive equivalent*) dan padanan fungsional (*functional equivalent*) (Newmark, 1988).

7. Kreasi Diskurtif

Teknik penerjemahan yang digunakan dalam untuk menentukan padanan sementara yang istilahnya tidak terduga.

8. Padanan Lazim (*established equivalence*)

Teknik dengan penggunaan istilah atau ungkapan yang suda lazim (berdasarkan kamus atau penggunaan sehari-hari). Teknik ini mirip dengan penerjemahan harfiah.

9. Generalisasi (*generalization*)

Teknik ini digunakan untuk menerjemahkan sesuatu yang spesifik atau khusus lalu diterjemahkan dengan istilah-istilah yang lebih umum.

10. Amplifikasi linguistik (*linguistik amplification*)

Teknik penerjemahan yang dilakukan dengan menambahkan unsur-unsur linguistik dalam Bsa. Teknik ini lazim diterapkan pada pengalihbahasaan konsekutif dan sulih suara.

11. Kompresi linguistik (*linguistik compression*)

Teknik yang dilakukan dengan mensintesa unsur-unsur linguistik pada Bsa. Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik bamplifikasi linguistik. Teknik ini lazim digunakan pada pengalihbahasaan simultan dan penerjemahan teks film.

12. Terjemahan harfiah (*literal translation*)

Teknik yang dilakukan dengan cara menerjemahkan kata demi kata dan penerjemah tidak mengaitkan dengan konteks.

13. Modulasi (*modulation*)

Teknik penerjemahan yang mengubah sudut pandang atau aspek yang terdapat pada bahasa sumber.

14. Penggunaan bentuk khusus (*particularization*)

Teknik penerjemahan ini menyajikan hasil terjemahan yang lebih spesifik atau khusus yang bukan bentuk umumnya (Molina & Albir, 2002).

15. Pengurangan (*reduction*)

Teknik penerjemahan dengan menghilangkan bagian-bagian tertentu bahasa sumber ketika diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran.

16. Substitusi (*substitution*)

Teknik penerjemahan yang mengubah elemen linguistik yang ada pada bahasa sumber menjadi paralinguistik maupun sebaliknya.

17. Transposisi (*transposition*)

Teknik penerjemahan dengan cara penggantian kategori gramatikal.

18. Variasi (*variation*)

Teknik penerjemahan yang menggunakan teknik perubahan unsur linguistik yang akan mempengaruhi aspek keragaman linguistik.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang mana berdasarkan metode deksriptif kualitatif data yang akan dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar. Sumber data pada penelitian ini berupa kata, frasa, atau klausa dan beserta terjemahan struktur organisasi ENFI oleh Bapak Zhang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mengkaji isi dokumen. Pengkajian isi dokumen yaitu suatu teknik yang digunakan dengan cara memanfaatkan gambar, tulisan, arsip, dan dokumen lainnya (Nugrahani, 2014 : 143). Metode ini digunakan agar data-data dapat dikumpulkan sesuai dengan teknik terjemahan yang ada pada terjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲) oleh Bapak Zhang. Penulis membaca dan mencatat setiap kata, frasa, klausa, dan kalimat yang terdapat pada terjemahan tersebut.

Dalam penelitian penulis menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) yang diterapkan sebagai berikut: (1) Reduksi data dengan merangkum, memilih dan tefokus pada terjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲) oleh bapak Zhang. (2) Penyajian data yang disampaikan dalam narasi sistematis yang dilengkapi dengan gambar, tabel dan sebagainya agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak jelas, rinci dan mudah dipahami. (3) Penarikan simpulan yang berwujud teknik-teknik penerjemahan pada terjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲) oleh bapak Zhang. Penulis juga melakukan verifikasi pada data sebagai upaya untuk mendukung kebenaran data dan menghindari kesalahan pada penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 59 data yang berupa terjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲) oleh Bapak Zhang, ditemukan 9 jenis teknik penerjemahan menurut Myang diterapkan penerjemah sejumlah 59 data. Setelah melalui proses identifikasi, diketahui bahwa lebih dari satu teknik diterapkan pada beberapa ujaran.

Hasil penelitian berdasarkan teknik Penerjemahan Pada Struktur Organisasi ENFI (恩菲) selanjutnya diuraikan melalui pembahasan secara lebih jelas.

Tabel 1. Teknik Penerjemahan pada Struktur Organisasi ENFI (恩菲)

No	Teknik Penerjemahan	Jumlah Data
1	Peminjaman Murni	7
2	Harfiah	33
3	Kompresi Linguistik	5
4	Padanan Lazim	5
5	Kreasi Diskursif	3
6	Reduksi	2
7	Amplifikasi	1
8	Generalisasi	2
9	Modulasi	1
Total		59

Hasil penelitian berdasarkan teknik penerjemahan pada struktur organisasi ENFI (恩菲) selanjutnya diuraikan melalui pembahasan secara lebih jelas.

PEMBAHASAN

Teknik Penerjemahan pada Struktur Organisasi ENFI (恩菲)

1. Teknik Peminjaman Murni

Teknik peminjaman murni merupakan teknik penerjemahan yang dilakukan dengan meminjam istilah dari bahasa asing tanpa adanya penyesuaian atau perubahan. Teknik peminjaman murni ditemukan sebanyak 7 data pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penerapannya terdapat pada data sebagai berikut:



中国	有色工程	有限	公司	整
Zhōngguó	yǒusè gōngchéng	yǒuxiàn	gōngsī	zhěng
Cina	Berwarna proyek	terbatas	Seluruh	perusahaan
中国	恩菲	工程	技术 有限	公司
Zhōngguó	ēnfēi	gōngchéng	jìshù yǒuxiàn	Gōngsī
Cina	ENFI	proyek	Nonferrous	Perusahaan

Bsu: 中国有色工程有限公司整, 中国恩菲工程技术有限公司

Bsa: Integrasi rekayasa teknologi logam **nonferrous** ENFI Cina

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik peminjaman murni “有色工程” pada bahasa sumber yang tidak mengubah arti *nonferrous* pada bahasa sasarannya.

Berikut contoh data lain dari teknik peminjaman murni:



冶金	化工	事业部
<i>Yějīn</i>	<i>huàgōng</i>	<i>Shìyèbù</i>
Metallurgi	Teknik kimia	Layanan

Bsu: 冶金化工事业部

BSa : Departemen kimia metallurgi

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik peminjaman murni “冶金” pada bahasa sumber yang tidak mengubah arti *metallurgi* pada bahasa sasarannya.

2. Teknik Penerjemahan Harfiah

Teknik penerjemahan harfiah merupakan teknik penerjemahan yang dilakukan dengan menerjemahkan suatu kata atau ungkapan secara kata per kata (Molina & Albir, 2002). Teknik ini bukan merupakan padanan yang berbentuk resmi. Teknik penerjemahan harfiah ditemukan sebanyak 33 data pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:



业务 部门	创新	研发	业务	部门
<i>Yèwù bùmén</i>	<i>Chuàngxīn</i>	<i>yánfā</i>	<i>Yèwù</i>	<i>Bùmén</i>
Bisnis departemen	Inovasi	penelitian dan Pengembangan	Bisnis	Departemen

Bsu: 业务部门, 创新研发业务部门

Bsa: Departemen bisnis, penelitian dan pengembangan inovasi (R&D)

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan harfiah menerjemahkan setiap kata yang ada pada kalimat satu persatu yang hasil terjemahannya pun dapat diterima di bahasa sasarannya.

Berikut contoh data lain dari teknik penerjemahan harfiah:



中国	恩菲	纳米比亚	有限公司
<i>Zhōngguó</i>	<i>ēn fēi</i>	<i>nà mǐ bǐ yǎ</i>	<i>yǒu xiàn gōng sī</i>
Cina	ENFI	Namibia	Co., Ltd

Bsu: 中国恩菲纳米比亚有限公司

Bsa: Cina Enfi (Namibia) Co., Ltd

Analisis:

Pada data di atas penerjemah tetap menggunakan teknik penerjemahan harfiah karena meskipun diterjemahkan kata demi kata tidak menyebabkan tidak sampainya makna yang ingin disampaikan, tetapi teknik ini tidak bisa terus dilakukan karena perbedaan pada dasar tata bahasa.

3. Teknik Penerjemahan Kompresi Linguistik

Teknik penerjemahan kompresi linguistik murni merupakan teknik penerjemahan yang dilakukan dengan mengubah elemen linguistik menjadi lebih sederhana supaya mudah dipahamai (Molina & Albir, 2002). Teknik penerjemahan kompresi linguistik ditemukan sebanyak 5 data pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:



全	资	及	控股	子	公司
Quán	zī	Jí	kònggǔ	zǐ	gōngsī
Utuh	modal	Dan	memegang	anak	perusahaan

Bsu: 全资及控股子公司

Bsa: Anak perusahaan

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan kompresi linguistik yang memadatkan unsur-unsur linguistik yang terdapat dalam Bsu sehingga hasil terjemahan Bsa menjadi lebih singkat. Pada terjemahan “全 资 及 控 股 子 公 司” *Quán zī jí kònggǔ zǐ gōngsī* memiliki arti “Seluruh keutamaan dan memegang anak perusahaan” menjadi “Anak perusahaan”

Berikut contoh data lain dari teknik penerjemahan kompresi linguistik:



职能管理	业务管理	部门
<i>Zhínéng guǎnlǐ</i>	<i>yèwù guǎnlǐ</i>	<i>bùmén</i>
Fungsi mengelola	bisnis mengelola	departemen

Bsu: 职能管理业务管理部门

Bsa : Departemen Manajemen fungsional dan bisnis

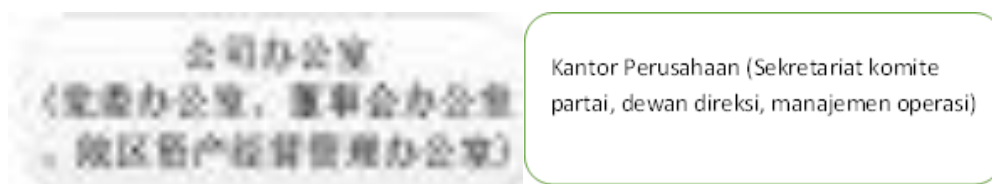
Analisis:

Pada terjemahan “职能管理业务管理” *Zhínéng guǎnlǐ yèwù guǎnlǐ bùmén* memiliki arti “fungsi mengelola dan bisnis mengelola” penerjemah memadatkan Bsu “Manajemen fungsional dan bisnis”. Penerjemah memadatkan unsur linguistik sehingga hasil terjemahan menjadi lebih singkat namun maknanya tidak berubah.

4. Teknik Penerjemahan Padanan Lazim

Teknik penerjemahan padanan lazim merupakan teknik penerjemahan yang menggunakan istilah atau ungkapan yang dikenal recognized translation/accepted standard translation (Newmark, 1988) atau terjemahan resmi (Hoed, 2006; Suryawinata & Hariyanto, 2003). Teknik penerjemahan padanan lazim ditemukan sebanyak 5 data pada penerjemahan struktur

organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:



公司办公室	党委办公室	董事会办公室	院区资产	经营	管理办公室
Gōngsī bàngōngshì	dǎngwěi bàngōngshì	dǒngshìhuì bàngōngshì	yuàn qū zīchǎn	Jīngyíng	guǎnlǐ bàngōngshì
Perusaha	Pejabat Komite Partai	Dewan direktur	properti	manajemen	Kantor manajemen

Bsu: 公司办公室 (党委办公室, 董事会办公室, 院区资产经营管理办公室)

Bsa: Kantor Perusahaan (Sekretariat komite partai, dewan direksi, manajemen operasi)

Analisis:

Penerjemah mengubah arti sesungguhnya menjadi kata atau bahasa yang lebih dikenal atau diakui dalam kamus atau bahasa sasaran sebagai padanan dari TSu tersebut. “董事会办公室” yang memiliki arti sesungguhnya “Dewan direksi” diterjemahkan menjadi “Dewan direktur”.

Berikut contoh data lain dari teknik penerjemahan padanan lazim:



法律	事务	部
Fǎlǜ	shìwù	Bù
Hukum	urusan	Departemen

Bsu: 法律事务部

BSa : Departemen **layanan** hokum

Analisis:

Penerjemah mengubah arti sesungguhnya menjadi kata atau bahasa yang lebih dikenal atau diakui dalam kamus atau bahasa sasaran sebagai

padanan dari Bsu tersebut. “事务” yang memiliki arti sesungguhnya “urusan” diterjemahkan menjadi “layanan”.

5. Teknik Penerjemahan Kreasi Diskursif

Teknik penerjemahan kreasi diskursif merupakan teknik penerjemahan yang menggunakan suatu padanan temporer yang diluar konteks atau tak terprediksikan (Molina & Albir, 2002). Teknik penerjemahan kreasi diskursif ditemukan sebanyak 3 data pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:



中国	字号	专项	办公室
Zhōngguó	Zihao	zhuānxiàng	bàngōngshì
Cina	Ukuran tulisan	spesial	perusahaan

Bsu: 中国字号专项办公室

BSa: Kantor khusus brand "Cina"

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan kreasi diskursif mengartikan “字号 专项” zihao zhuānxiàng ukuran tulisan special perusahaan menjadi “Kantor khusus brand” sehingga lebih dapat diterima dan padanan tersebut bersifat lebih umum.

6. Teknik Penerjemahan Reduksi

Teknik penerjemahan reduksi merupakan teknik penerjemahan yang menghilangkan kata atau ungkapan yang diajukan (Baker, 1992). Teknik penerjemahan reduksi ditemukan sebanyak 2 data pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:



专家	委员会	办公室
Zhuānjiā	Wěiyuánhùi	bàngōngshì
Ahli	Anggota komite	perusahaan

Bsu: 专家委员会办公室

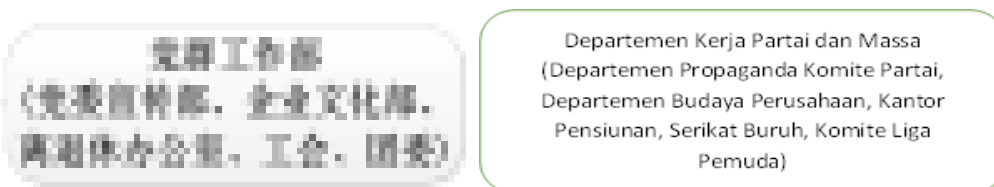
BSa : Kantor Komite Ahli

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan reduksi menghilangkan bagian-bagian tertentu pada BSu. Contoh “委员” wěiyuán anggota komite hanya diartikan sebagai komite. Dan “会办公室” huì bàngōngshì kantor konferensi menjadi kantor.

7. Teknik Penerjemahan Amplifikasi

Teknik penerjemahan amplifikasi merupakan teknik penerjemahan yang memperkenalkan informasi detail atau yang tidak tercantum dalam TSu (Molina & Albir, 2002). Teknik penerjemahan amplifikasi ditemukan sebanyak 1 data pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:



党群	工作	部	党委宣传部	企业文化部	离退休办公室	工会	团委
<i>Dǎnqún</i>	<i>gōngzuò</i>	<i>bù</i>	<i>dǎngwěi xuānchuán bù</i>	<i>qǐyè wénhuà bù</i>	<i>lí tuìxiū bàngōngshì</i>	<i>gōnghuì</i>	<i>tuánwěi</i>
Massa partai	kerja	perusahaan	Departemen Publisitas komite Partai	Departemen Budaya Perusahaan	Kantor Pensiun	Serikat buruh	Komite Liga Pemuda

Bsu: 党群工作部党委宣传部企业文化部离退休办公室工会团委

BSa: Departemen kerja partai dan massa (departemen propaganda komite partai, departemen budaya perusahaan, kantor pensiunan, serikat buruh, komite liga pemuda)

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan amplifikasi dengan menambahkan detail informasi pada bahasa sasaran yang sebenarnya tidak terdapat pada bahasa sumber. Seperti menambahkan kata “dan” dan “propaganda” pada terjemahannya.

8. Teknik Penerjemahan Generalisasi

Teknik penerjemahan generalisasi merupakan teknik penerjemahan yang menggunakan istilah yang lebih umum dalam bahasa sasarannya (Molina & Albir, 2002). Teknik penerjemahan generalisasi ditemukan sebanyak 2 data

pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:

		
招标	采购	中心
<i>Zhāobiāo</i>	<i>cǎigòu</i>	<i>zhōngxīn</i>
Penawaran	membeli	pusat

Bsu: 招标采购中心


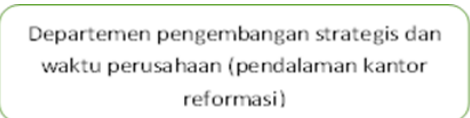
Bsa : Pusat **pengadaan** penawaran

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan generalisasi dengan mengubah arti “采购” *cǎigòu* menjadi “pengadaan” yang merupakan istilah umum dalam suatu proyek pekerjaan.

9. Teknik Penerjemahan Modulasi

Teknik penerjemahan modulasi merupakan teknik penerjemahan yang menggunakan sudut pandang, focus atau kategori kognitif dari TSu baik dalam structural maupun leksikal (Hoed, 2006; Molina & Albir, 2002; Newmark, 19). Teknik penerjemahan modulasi ditemukan sebanyak 1 data pada Pada penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲). Contoh penggunaannya terdapat pada data sebagai berikut:

					
战略	发展	与	企业	时部	深化 改革 办公室
<i>Zhànlüè</i>	<i>fāzhǎn</i>	<i>Yǔ</i>	<i>Qǐyè</i>	<i>shí bù</i>	<i>shēnhuà gǎigé bàngōngshì</i>
Strategi	perkembangan	Dan	Perusahaan	Bagian waktu	mendalam reformasi perusahaan

Bsu: 战略发展与企业时部 (深化改革 办公室)

Bsa: Departemen pengembangan strategis dan waktu perusahaan (pendalaman kantor reformasi)

Analisis:

Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan modulasi dengan menerjemahkan “深化 改革 办公室” shēnhuà gǎigé bàngōngshì menjadi “pendalaman kantor reformasi”.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai teknik penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲), dapat disimpulkan bahwa bentuk teknik-teknik penerjemahan yang digunakan penerjemah yaitu bapak Zhang dalam struktur organisasi ENFI (恩菲) terdapat 9 jenis teknik dari 18 jenis teknik yang disampaikan oleh Molina dan Albir. Teknik-teknik tersebut adalah peminjaman murni sebanyak 7 data, harfiah sebanyak 33 data, kompresi linguistik sebanyak 5 data, padanan lazim sebanyak 5 data, kreasi diskursif sebanyak 3 data, reduksi sebanyak 2 data, amplifikasi sebanyak 1 data, generalisasi sebanyak 2 data, dan modulasi sebanyak 1 data.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam 9 teknik penerjemahan struktur organisasi ENFI (恩菲) oleh bapak Zhang, teknik penerjemahan harfiah merupakan teknik yang sering digunakan oleh bapak Zhang dikarenakan dalam penerjemahan dari Bahasa mandarin ke Bahasa Indonesia struktur organisasi ENFI (恩菲) dengan teknik penerjemahan secara harfiah ternyata masih dapat dipahami maknanya oleh pembaca, meskipun tata Bahasa mandarin dan Indonesia berbeda tapi tidak menyebabkan tidak sampainya makna yang ingin disampaikan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti lainnya yang mengambil topik penelitian teknik penerjemahan. Penelitian ini hanya terbatas mengenai teknik-teknik penerjemahan pada struktur organisasi, untuk penelitian lebih lanjut penulis berharap untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian teknik penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah dalam menerjemahkan buku, novel, ataupun literatur lainnya. Harapan penulis bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji topik penelitian lainnya seperti metode penerjemahan, kualitas penerjemahan dan ideologi penerjemahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya sampai sekarang sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam proses penyusunan artikel ini hingga dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf program studi Bahasa mandarin universitas sumatera utara serta teman-teman PSBM'18 seperjuangan sekalian. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan dalam penyelesaian artikel ini. Kritik dan saran yang

membangun dapat menjadi perbaikan ke depan untuk artikel selanjutnya. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agy & Anggraeni (2019). *Analisis Teknik dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin pada Channel Youtube*. *Jurnal of Mandarin Learning and Teaching*. Vol 2, No 2
- Effendi, M. Syahrin. (2012). *Linguistik Sebagai Ilmu Bahasa*. *Jurnal Perspektif Pendidikan*.
- Herniti, E. (2010). *Bahasa dan Kelahirannya*. Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. *Adabiyāt*, Vol. 9, No. 1
- Rahmawati, A. A. M. R. Nababan & R. Santosa. (2016). *Kajian Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Ungkapan yang Mengandung Seksisme Dalam Novel The Mistress's Revenge dan Novel The^{19th} Wife*. *Jurnal Linguistika*. ISSN : 2503-2658. Vol. 1.
- Rosdiana, Y. (2018). *Hakikat Bahasa*. Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar. Universitas Terbuka.
- Sherli, M. (2021). *"Analisis Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya dalam Novel Klasik "The Hunchback of Notre-Dame" Politeknik Negeri Medan*
- Sugito, A. R., & Wibisono, G. (2020). *"Analisis Teknik Penerjemahan Webtoon "The Evil Lady Change"*. *Mandarin Unesa*, 3(2), 1-16.
- Wahyuni, S. (2019). *Analisis Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Istilah Budaya dalam Novel Klasik "The Hunchback of Notre-Dame"*. Politeknik Negeri Medan
- Wibiso, G. (2021). *Teknik Penerjemahan Subtitle Pada Film Detective Cincin 2 《唐人街探案 2》 Karya Chen Sincheng Ika Putri Damayanti*. *Jurnal Cendikiana*
- Wibowo, A. Surya. (2019). *Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada Mahasiswa*. *Jurnal Cakrawala Mandarin*. ISSN: 2579-4906.1. Vol. 3, No. 1
- Wijayanti, G. (2018). *Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada Mahasiswa*. *Jurnal Cakrawala Mandarin*. ISSN: 2579-4906.1.Vol.3,No.1